

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, rancangan studi kasus, yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Desain penelitian yang digunakan adalah observasional dimana penelitian ini hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan studi kasus, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada ibu post SC dengan gangguan pola tidur di Ruang Margapati RSUD Mangusada Badung.

B. Tempat dan Waktu

Studi kasus individu akan dilaksanakan di Ruang Margapati Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada Badung pada bulan April tahun 2018. Waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah pada tanggal 21 April 2018 sampai tanggal 25 April 2018.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang responden (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien ibu post SC yang mengalami gangguan pola tidur. Adapun dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Ibu post SC hari ke-0, hari ke-1, dan hari ke-2 di Ruang Margapati RSUD Mangusada Badung
- b. Ibu post SC yang mengalami gangguan pola tidur di Ruang Margapati RSUD Mangusada Badung.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Ibu post SC yang mengalami penyakit kronis yaitumioma uteri dan kista ovarium.

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah gambaran asuhan keperawatan pada ibu post SC dengan gangguan pola tidur meliputi tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Menurut Setiadi (2013) data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/institusi yang

secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien. Pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada ibu post SC dengan gangguan pola tidur yang diberikan oleh perawat yang berada di ruangan dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan yang berada di Ruang Margapati RSUD Mangusada Badung.

Menurut (Nursalam,2016), pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi pada catatan rekam medik atau catatan keperawatan pada ibu post SC yang mengalami gangguan pola tidur yang terdiri dari 5 langkah proses keperawatan.

Adapun alur pengumpulan data yaitu:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat pengantar di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar
- c. Mengajukan surat ijin untuk melaksanakan penelitian ke Bada Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali
- d. Mengajukan surat ijin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada Badung
- e. Melakukan pemilihan subjek studi kasus yang sesuai dengan kriteria inklusi

- f. Peneliti melakukan observasi terhadap tindakan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap gambaran asuhan keperawatan pada ibu post SC dengan gangguan pola tidur dan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada.

F. Metode Analisis Data

Metode analisa data dalam karya tulis ini adalah metode analisis data kualitatif dimana peneliti mendalami asuhan keperawatan pada pasien ibu post SC dengan gangguan pola tidur.

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan kemudian dituangkan ke dalam opini pembahasan. Urutan dalam analisis data adalah :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi data maka selanjutnya adalah penyajian data. Data dikelompokkan menjadi bagian dan sub bagian sesuai dengan informasi yang diperoleh. Data yang disajikan dalam bentuk naratif. Data hasil pengamatan, diuraikan secara rinci tentang situasi, kejadian, interaksi dan tingkah laku yang diamati. Data hasil pembicaraan/wawancara mendalam, diuraikan pernyataan

subjek yang diwawancarai (kutipan langsung), uraian tentang sikap, keyakinan dan pemikirannya. Data dari bahan tertulis (dokumen), diuraikan dengan mencantumkan petikan atau keseluruhan dokumen/surat/rekaman.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara kemudian diverifikasi, sehingga diperoleh kesimpulan akhir.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Respect for persons* (Menghormati individu)

Menghormati otonomi yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subjek studi kasus yaitu melindungi individu atau subjek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

2. *Beneficence* (kemanfaatan)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. *Distributive justice* (Berkeadilan)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus

diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu atau kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.